

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Peran komunikasi dalam kehidupan manusia sangat penting demi kelancaran dalam bermasyarakat ataupun bersosialisai. Terdapat implikasi yang besar yang diberikan oleh sebuah komunikasi jika kita menggunakannya dengan baik dan benar. Hal ini dikarenakan, terbentuk dan terlihatnya kepribadian seseorang dapat dilihat dari cara ia berkomunikasi (Sahabuddin, 2015).

Dalam kehidupan peran komunikasi interpersonal berperan penting untuk menjalani keberlangsungan hidup manusia (Adigwe & Okoro, 2016) (Erdiyanti, 2018). Namun, kesuksesan dalam pembentuk karakter dengan menggunakan gaya komunikasi interpersonal dapat berjalan dengan baik apabila gaya yang digunakan tepat sesuai dengan kebutuhan sasaran. Karenanya, gaya merupakan tipologi yang mempresentasikan sesuatu (Fauziah, 2020). Oleh karena itu, kegagalan yang terjadi dalam pembentuk karakter dengan menggunakan gaya komunikasi interpersonal bisa disebabkan karena kurangnya keterampilan dalam menyampaikan pesan dari komunikator ke komunikan. Begitupun komunikasi yang digunakan ustadz dan santri dapat mempengaruhi santi masuk ke dalam komunikasi yang positif ataupun negatif (Adigwe & Okoro, 2016).

Terutama pada saat pandemi seperti ini, terdapat banyak perubahan yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari. Kebiasaan seorang santri yang berkomunikasi secara langsung dan berhubungan secara langsung kepada ustadz dan teman-temannya di sekolah atau Pondok Pesantren telah beralih menjadi komunikasi dan interaksi secara tidak langsung. Interaksi yang terjalin melalui pelantara media sosial. Perubahan

yang terjadi dalam gaya berkomunikasi ini dapat menimbulkan dampak tersendiri untuk semua kalangan santri (Yuliana & Rahadi, 2021).

Oleh karena itu, seorang ustadz di pondok pesantren harus mampu membimbing santrinya dengan melakukan pembentukan karakter. Karenanya, pandemi memberikan efek yang mengejutkan pada peserta didik, misalnya seperti perubahan kegiatan belajar mengajar di sekolah yang diubah menjadi sekolah dari rumah atau daring. Hal tersebut secara tidak langsung dapat mengubah kepribadian santri yang biasanya tidak bermain *handphone* kini wajib menggunakan *handphone* setiap hari (Akhwani, 2021).

Pondok Pesantren Ar-Risalah Mlangi merupakan lembaga yang bertempat di RT.01/ RW.028 Kecamatan Gamping Kabupaten Sleman Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Adapun keterampilan dalam gaya komunikasi interpersonal akan menjadi salah satu poin dalam penelitian ini. Poin tersebut merupakan keterampilan ustadz dalam melakukan pembentukan karakter secara bersama-sama maupun personal.

Oleh karena itu, peneliti tertarik melakukan penelitian yang berjudul "Gaya Komunikasi Interpersonal Ustadz di Pondok Pesantren Ar-Risalah Mlangi dalam Proses Pembentukan Karakter Santri di Masa Pandemi". Hal ini penulis lakukan mengingat terjadinya pandemi. Pembentukan karakter sangat penting dilakukan pada setiap anak. Selain berdampak pada anak itu sendiri, juga berdampak pada masyarakat dan negara. Dimana karakter dalam masyarakat sangat menentukan kualitas suatu lembaga. Selain itu karakter juga bisa menentukan masa depan anak itu sendiri.

B. Pokok Masalah

Penelitian ini fokus terhadap gaya komunikasi interpersonal ustadz pada proses pembentukan karakter santri.

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana gaya komunikasi interpersonal ustadz terhadap santri dalam proses pembentukan karakter di Pondok Pesantren Ar-Risalah Mlangi?
2. Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi gaya komunikasi interpersonal ustadz dalam melakukan proses pembentukan karakter santri di Pondok Pesantren Ar-Risalah Mlangi?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

- a. Mendeskripsikan gaya komunikasi interpersonal ustadz terhadap santri dalam pembentukan karakter di Pondok Pesantren Ar-Risalah Mlangi.
- b. Mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi gaya komunikasi interpersonal ustadz dalam pembentukan karakter di Pondok Pesantren Ar-Risalah Mlangi.

2. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini dapat terbagi menjadi manfaat teoritis dan praktis, adapun detailnya adalah sebagai berikut :

a. Manfaat teoritis

Secara teoritis melalui penelitian ini kita dapat memetakan gaya komunikasi interpersonal khususnya dalam hal proses pembentukan karakter.

b. Manfaat praktis

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan atau acuan untuk mereview kebijakan proses pembentukan karakter bagi pengelola Pondok Pesantren Ar-Risalah Mlangi atau pengelola pendidikan islam lainnya.